

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis peranan audit internal terhadap temuan selisih stok pada persediaan barang dagang di perusahaan dagang UD.Karunia Subur Blitar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan audit internal atas persediaan barang dagang di perusahaan UD.Karunia Subur Blitar

- a. Waktu pelaksanaan audit internal

Waktu pelaksanaan audit internal di UD.Karunia Subur masih belum dilakukan secara maksimal karena keterbatasan anggota auditor sehingga tidak dapat dilaksanakan audit internal secara rutin setiap periodenya.

- b. Tujuan audit internal

Tujuan audit internal di UD.Karunia Subur Blitar sudah memadai yaitu bertujuan untuk melakukan pemeriksaan terhadap persediaan barang dagang serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan persediaan yang dilakukan oleh tim gudang juga memberikan rekomendasi atas temuan selisih stok yang didapat dari *stock opname*.

- c. Program kerja audit internal

UD.Karunia Subur Blitar sudah mempunyai program kerja audit yang mencakup waktu pelaksanaan, tujuan audit internal dan prosedur audit internal atas persediaan. Tetapi UD.Karunia Subur belum mempunyai program kerja audit secara tertulis.

2. Pelaksanaan audit internal atas persediaan

a. Tahap pemeriksaan pengelolaan atau pengendalian atas persediaan

Sebelum melakukan *stock opname* tahap awal yang dilakukan oleh audit internal yaitu melakukan pemeriksaan pengelolaan atau pengendalian persediaan, yang meliputi:

1) Kegiatan persediaan

Audit internal melakukan pemahaman dan pemeriksaan terhadap kegiatan persediaan yang dilakukan oleh tim gudang.

2) Sistem dan prosedur persediaan

Audit internal melakukan pemeriksaan terhadap sistem dan prosedur persediaan yang berlaku apakah sudah dijalankan oleh tim gudang secara maksimal atau belum.

b. Tahap pemeriksaan lanjutan

Pada tahap pemeriksaan lanjutan auditor telah melakukan pengembangan informasi yang didapat dari tahap awal pemeriksaan pengelolaan atau pengendalian persediaan, adapun tahap pemeriksaan lanjutan yang telah dilakukan oleh audit internal UD.Karunia Subur meliputi:

- 1) Pemeriksaan terhadap ketetapan kebijakan perusahaan atas pengelolaan dan pengendalian persediaan
- 2) Pengembangan temuan dari hasil audit internal atas persediaan
- 3) Pemberian saran atau rekomendasi atas temuan hasil audit internal persediaan

c. Tahap pelaporan hasil audit

Laporan hasil audit dibuat auditor setelah melakukan pemeriksaan atas persediaan. Laporan hasil audit berupa jurnal hasil *stock opname* dan berita acara selisih *stock opname*. Untuk pelaporan atas temuan-temuan tidak dilaporkan secara tertulis.

d. Tahap tindak lanjut hasil pemeriksaan audit internal atas persediaan

Setelah melakukan pemeriksaan persediaan auditor telah melakukan tahap tindak lanjut pemeriksaan dimana auditor melakukan pengawasan tindak lanjut yang dilakukan oleh tim gudang atas rekomendasi yang diberikan oleh auditor sudah dijalankan atau belum.

3. Hasil *stock opname* persediaan barang dagang di UD.Karunia Subur Blitar

Dengan dilaksanakannya *stock opname* secara rutin dapat membantu perusahaan untuk meminimalisir selisih stok yang ditemukan hal ini dapat dilihat dari hasil *stock opname* yang ditemukan pada tahun 2014

sebesar Rp64.980.926,12 sedangkan pada tahun 2015 selisih stok berkurang menjadi Rp15.240.294,38.

4. Peranan audit internal atas hasil temuan selisih stok pada persediaan barang dagang di UD.Karunia Subur Blitar

Audit internal telah berperan untuk mengurangi temuan selisih stok pada persediaan barang dagang di UD.Karunia Subur Blitar. Hal ini dapat dilihat dari hasil temuan selisih stok yang mengalami penurunan yang cukup besar yaitu selisih stok yang ditemukan pada tahun 2014 sebesar Rp64.980.926,12 dan pada tahun 2015 sebesar Rp15.240.294,38. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2015 pelaksanaan *stock opname* yang dilakukan oleh auditor lebih rutin dibandingkan dengan tahun 2014. Audit internal juga berperan dalam meningkatkan keakuratan data persediaan yang disajikan oleh administrasi, karena apabila tidak dilaksanakannya audit internal maka data persediaan yang disajikan tidak dapat diandalkan keakuratannya dengan fisik yang ada di gudang.

## **B. Saran**

1. Audit internal harus melakukan *stock opname* secara rutin dan terjadwal minimal satu bulan sekali, akan lebih maksimal lagi jika di setiap depo yaitu Blitar, Tulungagung, Trenggalek dan Kediri mempunyai satu auditor yang menetap di setiap depo. Hal ini untuk memudahkan dalam penelusuran temuan selisih stok.

2. Dalam pelaksanaan pemeriksaan persediaan atau *stock opname* sebaiknya auditor melakukan pemeriksaan secara independen dan tidak mudah percaya dengan tim gudang, pemeriksaan sebaiknya dilakukan di setiap palet untuk memastikan jumlah barang di setiap palet memang sudah benar dan tidak ada yang kosong atau bolong di dalam tumpukan palet.
3. Untuk pelaporan hasil temuan dan rekomendasi atas perbaikan sebaiknya dibuat secara tertulis dan disimpan oleh auditor, tim gudang dan administrasi. Hal ini dilakukan agar tidak ada yang terlewat dalam tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan oleh auditor. Selain itu dapat membantu auditor dan manajemen dalam penyelesaian masalah jika dalam hasil *stock opname* ditemukan kasus serupa dengan temuan *stock opname* sebelumnya. Dengan adanya laporan hasil temuan selisih stok dan rekomendasi secara tertulis, dapat digunakan sebagai *checklist* auditor dalam pengawasan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan kepada tim gudang.
4. Tim gudang sebaiknya memiliki kartu stok manual persediaan untuk setiap persediaan barang dagang yang ditempel di setiap palet persediaan. Kartu stok manual yang dicatat oleh tim gudang dapat digunakan untuk pengecekan dengan stok administrasi.